

## **Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas Pada UMKM di Kota Pariaman**

Mexano Hans Gery<sup>1✉</sup>, Nichy Oktaviani<sup>2</sup>, Henny Wati<sup>3</sup>, Sudirman<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Barat

[mexanohans@gmail.com](mailto:mexanohans@gmail.com)

### **Abstract**

This research aims to determine the influence of cash turnover and accounts receivable turnover on profitability in MSMEs in Pariaman City. The background to this title is that many MSMEs in Pariaman City do not have bookkeeping that is in accordance with accounting standards so that the level of profit obtained cannot be calculated in detail. collect This research uses a quantitative type of research. The data taken is secondary data by conducting direct interviews with business owners, by preparing questions and looking at bookkeeping records made by MSME actors. This research carries out classical assumption tests, hypothesis testing using SPSS version 21. The results of the research state that looking at the results of the tests that have been carried out proves that both variables partially and simultaneously have a significant effect on profitability and it can also be seen that the Adjusted R Square is 0.435. This means that 43.5% of the Profitability variable is influenced by cash turnover and the remaining 56.5% of receivables turnover is influenced by other variables outside of this research variable.

**Keywords:** *Cash Turnover, Receivables Turnover, Profitability, MSMEs, Accounting Standards.*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan tentang bagaimana pengaruh perputaran kas, perputaran piutang terhadap profitabilitas pada UMKM di Kota Pariaman, yang melatar belakangi dalam pengambilan judul ini adalah banyaknya UMKM di kota Pariaman tidak memiliki pembukuan yang sesuai dengan standar akuntansi sehingga tingkat laba yang diperoleh tidak dapat dihitung secara rinci. mengumpulkan Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Data yang diambil berupa data sekunder dengan melakukan wawancara langsung kepada pemilik usaha, dengan menyiapkan bahan pertanyaan serta melihat catatan pembukuan yang dibuat oleh pelaku UMKM. Penelitian ini melakukan uji asumsi klasik, uji hipotesis dengan menggunakan spss versi 21. Dengan hasil penelitian menyatakan Melihat hasil uji yang telah dilakukan membuktikan bahwa secara parsial maupun simultan kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan dapat juga dilihat Adjusted R Square sebesar 0,435. Hal ini berarti bahwa 43,5% variabel Profitabilitas di pengaruhi oleh Perputaran kas dan perputaran piutang sisanya 56,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari variabel penelitian ini.

**Kata kunci:** Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Profitabilitas, UMKM, Standar Akuntansi.

*INFEB is licensed under a Creative Commons 4.0 International License.*



### **1. Pendahuluan**

Setiap perusahaan mempunyai satu tujuan yang sama, yaitu memperoleh laba atau profit. Laba yang diperoleh digunakan sebagai salah satu alat ukur untuk melihat kinerja perusahaan [1]. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba disebut profitabilitas. Semakin tinggi rasio profitabilitas maka semakin bagus, karena menggambarkan tingginya perolehan keuntungan perusahaan [2]. Profitabilitas yang tinggi dapat mendukung kegiatan operasional secara maksimal [3]. Tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi banyak faktor, salah satunya adalah modal kerja [4].

Kas merupakan bagian dari aktiva lancar yang dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan. Makin besar jumlah kas yang ada di dalam perusahaan berarti makin tinggi tingkat likuiditasnya [5]. Artinya perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi untuk dapat memenuhi kewajibannya. Tetapi makin besar kas

maka semakin banyak uang yang menganggur sehingga akan memperkecil profitabilitasnya [6]. Maka perusahaan harus berusaha agar kasnya dapat selalu berputar. Jika perputaran kasnya tinggi maka operasional perusahaan dapat berjalan lancar, dan sebaliknya jika perputaran kasnya rendah maka kegiatan operasional perusahaan akan terhambat. Piutang termasuk aktiva lancar yang mempengaruhi modal [7]. Jika jumlah investasi yang tertanam dalam piutang terlalu tinggi akan menimbulkan rendahnya perputaran modal kerja, sehingga semakin kecil pula kemampuan perusahaan dalam meningkatkan volume penjualan [8].

Berkurangnya volume penjualan akan berakibat pada berkurangnya laba yang akan diperoleh perusahaan. Persediaan barang merupakan aktiva yang selalu dalam keadaan berputar, di mana secara terus-menerus mengalami perubahan [9]. Apabila persediaan terlalu kecil, maka kegiatan operasi perusahaan akan mengalami penundaan atau perusahaan beroperasi

pada kapasitas yang rendah [10]. Akan tetapi apabila perusahaan mempunyai persediaan yang terlalu banyak namun kurang efektif dalam pengelolaannya, maka perputaran persediaan akan rendah sehingga akan mempengaruhi profitabilitas [11].

Dalam penelitian ini penulis memilih UMKM yang ada di Kota Pariaman, saat ini kota Pariaman memiliki ribuan UMKM yang perlu dibenahi supaya dapat mengetahui hasil yang diperoleh karena bias kita lihat UMKM merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan perekonomian di Indonesia untuk itu dengan mengetahui alur perputaran kas dan piutang sehingga dapat mengetahui laba atau profit lebih rinci. Karena sama-sama kita ketahui umkm masih melakukan pencatatan tidak sesuai dengan standar akuntansi. Maka penulis tertarik mengambil judul Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada UMKM di Kota Pariaman

Dalam penelitian ini dapat diuraikan rumusan masalahnya adalah sebagai berikut bagaimana pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada umkm di Kota Pariaman?; Bagaimana pengaruh perputaran Piutang terhadap profitabilitas pada umkm di Kota Pariaman?; Bagaimana pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan terhadap profitabilitas pada umkm di Kota Pariaman?.

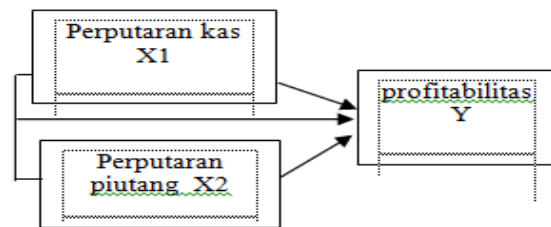
Kas merupakan salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya [12]. Perputaran kas adalah berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu melalui penjualan. Perputaran kas yang berlebihan dapat berarti bahwa jumlah kas yang tersedia terlalu kecil mengakibatkan kebutuhan perusahaan tidak dapat dipenuhi [13]. Demikian juga, dengan semakin rendahnya perputaran kas mengakibatkan banyaknya uang kas yang tidak produktif sehingga akan mengurangi probabilitas perusahaan. Tingkat perputaran kas dapat dirumuskan sebagai berikut

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{penjualan}}{\text{Rata-rata kas}}$$

Piutang adalah klaim perusahaan atas uang, barang, atau jasa kepada pihak lain akibat transaksi di masa lalu. Tagihan yang tidak disertai dengan janji tertulis disebut piutang [14]. Perputaran piutang adalah kemampuan dana yang tertanam dalam piutang berputar berapa kali dalam satu periode tertentu melalui penjualan. Tingkat perputaran piutang dapat dirumuskan

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{penjualan kredit}}{\text{Rata-rata piutang}}$$

Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas sebagai variabel independen pertama (X1), dan perputaran piutang sebagai variabel independen kedua (X2). Variabel dependen dari penelitian ini adalah profitabilitas (Y). Maka ditampilkan kerangka pemikiran pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Berfikir

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survei, dalam penelitian survei, informasi yang dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner [15]. Penelitian survei digunakan untuk mendapatkan data opini individu [16]. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang berupa nilai atau skor atas jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang ada didalam kuesioner [17]. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data sekunder yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pencatatan dan laporan pencatatan keuangan [18].

Dalam melakukan suatu penelitian yang harus diperhatikan yaitu objek penelitian yang akan diteliti. Dimana terdapat masalah-masalah yang akan dijadikan bahan penelitian untuk dicari pemecahannya. Adapun pengertian objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan. Objek penelitian ini adalah pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas UMKM [19]. Sumber data yang diperlukan adalah Laporan Keuangan Tahunan atau pencatatan manual (annual report) UMKM di Kota Pariaman. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yang ada di Kota Pariaman.

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti, karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian [20]. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lain. Untuk melakukan sebuah penelitian, seorang peneliti tidak harus meneliti keseluruhan anggota populasi yang ada. Peneliti dapat memilih beberapa orang yang di anggap dapat mewakili populasi tersebut. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang memiliki sifat dan karakter yang sama serta memenuhi populasi yang diselidiki. Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti, dipandang sebagai suatu pendugaan terhadap populasi itu sendiri, sampel dianggap sebagai suatu perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamati. Sampel pada penelitian ini adalah 30 pelaku UMKM di Kota Pariaman

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independent variable). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang memiliki nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Adapun cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas didalam model regresi melalui nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel bebas menjadi variabel terikat dan diregresi terhadap variabel bebas lainnya. Nilai cut-off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai tolerance < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10.

Uji heteroskedastisitas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan grafik Plott (Scatter plot). Jika tidak terdapat plot yang jelas seperti titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y maka tidak terdapat heteroskedastisitas. Analisis regresi berganda adalah suatu statistik yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh komunikasi dan kemampuan SDM terhadap efektifitas kerja pegawai Kantor Camat Pariaman Selatan Kota Pariaman baik secara individual (parsial) atau bersama-sama (simultan).

Analisis regresi merupakan alat untuk eksplanasi yaitu prediksi nilai variabel dependen, apabila nilai variabel independen diketahui atau berubah. Analisis regresi juga dapat digunakan sebagai faktor determinan, yaitu variabel independen dimana dalam regresi berganda multiple regression yang berpengaruh dominan terhadap variabel dependen. Bentuk hubungan dinyatakan dalam model persamaan regresi yang signifikan, yang mana variabel dependen (Y) merupakan fungsi dari variabel independen (X). Secara aljabar hubungan dan pendugaan parameter dalam regresi berganda digunakan metode ordinary lastsquare (OLS) dengan model persamaan regresi berganda sebagai berikut  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$ . Dimana Y = variabel dependen (terikat)/profitabilitas; a = konstanta;  $b_1$  = koefisien regresi variabel komunikasi;  $b_2$  = koefisien regresi variabel kemampuan sdm;  $X_1$  = perputaran Kas;  $X_2$  = perputaran Piutang;  $\epsilon$  = standar error.

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya. Dimana t tabel > t hitung, H0 diterima. Dan jika t tabel < t hitung, maka H1 diterima, begitupun jika sig >  $\alpha$  (0,05), maka H0 diterima H1 ditolak dan jika sig <  $\alpha$  (0,05), maka H0 ditolak H1 diterima. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana F hitung > F table, maka H1 diterima atau secara bersama-sama variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara serentak. Sebaliknya apabila F hitung < F tabel, maka H0 diterima atau secara bersama-sama variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui signifikan atau tidak pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan probability sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Jika sig >  $\alpha$  (0,05), maka H0 diterima H1 ditolak. Jika sig <  $\alpha$  (0,05), maka H0 ditolak H1 diterima.

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terkait. Nilai R<sup>2</sup> berada di antara 0 dan 1 Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebasnya dalam menjelaskan variabel terkait sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel bebas memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel terkait.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independent variable). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang memiliki nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol.

Pengujian multikolinearitas pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Faktor (VIF) dan Tolerancinya yang dapat mendeteksi ada tidaknya masalah multikolinearitas, kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel bebas menjadi variabel terikat dan diregres terhadap variabel bebas lainnya. Apabila nilai VIF < 10 atau nilai Tolerancinya > 0,10, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian dianggap tidak memiliki masalah multikolinearitas. Hasil uji multikolonieritas disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel Bebas	Colinearity Statistic		Keterangan
	Toleranc e	VIF	
Perputaran Kas	0.560	1.912	Bebas Multikolonieritas
Perputaran Piutang	0.560	1912	Bebas Multikolonieritas

Hasil tabel 1 menunjukkan bahwa keseluruhan variabel yang digunakan sebagai prediktor model regresi dalam penelitian ini menunjukkan nilai Variance Inflation Faktor (VIF) yang cukup kecil, dimana semuanya berada dibawah 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,10. Hal ini berarti variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas, yang berarti bahwa semua variabel tersebut dapat digunakan sebagai variabel yang saling independen. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka model regresi penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat dari grafik Plott dimana titik-titik acak menyebar diatas dan dibawah angka 0 (no1) pada sumbu Y sehingga tidak memperlihatkan pola yang jelas.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu komunikasi (X1), dan kemampuan SDM (X2) terhadap variabel terikat yaitu efektifitas kerja (Y). Perhitungan analisis regresi berganda dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS for Windows versi 16.0, hasil pengolahan data analisis berganda tersebut dapat dilihat pada lampiran dan selanjutnya akan dijelaskan disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.812	1.891		1.731	.111
X1= Perputaran Kas	1.108	.049	1.099	33.417	.005
X2= Perputaran Piutang	.178	.042	.141	3.081	.021

Beta yang dihasilkan pada penelitian ini adalah positif untuk variabel Perputaran Kas (X1), dan Perputaran Piutang (X2) artinya bahwa pengaruh yang diberikan oleh X1 dan X2 terhadap Y adalah positif, yang berarti bahwa pengaruhnya searah. Persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ .  $Y = 3,812 + 1,108X_1 + 0,178X_2$ . Dimana Y = Profitabilitas; a = Konstanta; b1 = Koefisien regresi Perputaran Kas; b2 = Koefisien regresi Perputaran Piutang; X1 = Perputaran Kas; X2 = Perputaran Piutang.

Berdasarkan persamaan regresi liner berganda tersebut dapat diketahui bahwa variabel Perputaran Kas memiliki nilai koefisien 1,108 dengan taraf signifikan  $0,005 < 0,05$  menunjukkan bahwa variabel Perputaran Kas mempunyai pengaruh positif terhadap Profitabilitas yang berarti setiap kenaikan satu-satuan variabel Perputaran Kas akan menaikkan Profitabilitas sebesar 1,1081 dengan mengasumsikan variabel lain konstan. Variabel Perputaran Piutang sebesar 0,178 dengan taraf signifikan  $0,021 < 0,05$  menunjukkan bahwa variabel Perputaran Piutang mempunyai pengaruh positif terhadap Efektifitas Kerja yang berarti setiap kenaikan satu-satuan variabel Perputaran Piutang akan menaikkan Profitabilitas sebesar 0,178 dengan mengasumsikan variabel lain konstan.

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya. Dimana T tabel > T hitung, H0 diterima. Dan jika T tabel < T hitung, maka H1 diterima, begitupun jika  $\text{sig} > \alpha$  (0,05), maka H0 diterima H1 ditolak dan jika  $\text{sig} < \alpha$  (0,05), maka H0 ditolak H1 diterima. Uji t disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji t

	Model	t	Sig.
1	(Constant)	1.731	.111
	X1= Perputaran Kas	33.417	.005
	X2= Perputaran Piutang	3.081	.021

Berdasarkan hasil uji parsial menggunakan uji t diperoleh t hitung untuk variabel Perputaran Piutang (X1) sebesar 33,417 dengan probabilitas  $0,005 < 0,05$ . Untuk variabel Perputaran Piutang (X2) diperoleh t hitung sebesar 3.081 dengan probabilitas  $0,021 < 0,05$ . Berdasarkan hasil ini dapat dinyatakan bahwa H1: Ada Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas. Hipotesis Diterima. H2: Ada Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas. Hipotesis Diterima.

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana F hitung > F table, maka H1 diterima atau secara bersama-sama variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara serentak. Sebaliknya apabila F hitung < F tabel, maka H0 diterima atau secara bersama-sama variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui signifikan atau tidak pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan probability sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Hasil perhitungan regresi secara simultan diperoleh disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji F Secara Simultan

	Model	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	931.260	822.118	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1.214		
	Total			

Berdasarkan tabel 4 hasil dari perhitungan statistic dengan menggunakan SPSS diketahui nilai Fhitung 822.118 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti variabel Perputaran Kas dan Perputaran Piutang berpengaruh secara simultan atau secara bersama-sama terhadap Profitabilitas. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel terikat. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai Adjusted R Square sebagaimana disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,618 <sup>a</sup>	,560	,435	1,209	1,735

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat nilai Adjusted R Square sebesar 0,435 atau sebesar 43,5% Hal ini berarti bahwa 43,5% variabel Profitabilitas di pengaruhi oleh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang sisanya 56,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari variabel penelitian ini.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan hasil analisis pada bab-bab sebelumnya dan merujuk pada topik pembahasan mengenai Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Umkm Di Kota Pariaman dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut variabel Perputaran Kas Berpengaruh Signifikan terhadap Profitabilitas Pada UMKM di Kota Pariaman. Variabel Perputaran Piutang Berpengaruh Signifikan terhadap Profitabilitas Pada UMKM di Kota Pariaman. Variabel Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Berpengaruh Signifikan terhadap UMKM di Kota Pariaman.

#### Daftar Rujukan

- [1] Riskiya, H., & Edastami, M. S. (2023). The Effect of Cash Turnover, Receivables Turnover on Profitability with Liquidity as Intervening Variables. *JUDICIOUS*, 4(1), 133–141. DOI: <https://doi.org/10.37010/jdc.v4i1.1260> .
- [2] Irawati, I., & Novriyani, N. (2022). The Effect Of Total Assets Turnover, Cash Turnover And Receivables Turnover On Profitability In PT. Astra Agro Lestari. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 11(1), 141–150. DOI: <https://doi.org/10.34006/jmbi.v11i1.472> .
- [3] Putri Nawalani, A., & Lestari, W. (2015). Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Business & Banking*, 5(1), 51. DOI: <https://doi.org/10.14414/jbb.v5i1.472> .
- [4] Setiawan, H., & Putri, M. A. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1). DOI: <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i1.1723> .
- [5] Winarto, H., & Aminah, T. S. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur subsektor kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015–2018). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana*, 8(2). DOI: <https://doi.org/10.35137/jabk.v8i2.543> .
- [6] Ekayani, N. N. S., Putrawan, I. G. A., & Trisnadewi, A. A. E. (2022). The Effect Of Cash Turnover, Number of Customers, Leverage and Receivable Turnover on Profitability. *Journal of Governance, Taxation and Auditing*, 1(1), 55–63. DOI: <https://doi.org/10.38142/jogta.v1i1.397> .
- [7] Wulandari, B., Julyani, J., Santi, S., Sulastio, J., & Hanafie, L. (2020). Perputaran Piutang, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 3(2), 327–335. DOI: <https://doi.org/10.31539/costing.v3i2.1061> .
- [8] Purwanti, T. (2019). An Analysis of Cash and Receivables Turnover Effect Towards Company Profitability. *International*

*Journal of Seocology*. DOI: <https://doi.org/10.29040/seocology.v1i01.6> .

- [9] Amaral Canizio, M. (2017). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Pada Supermarket di Timor Leste. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 3527. DOI: <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i10.p04> .
- [10] Pratama, I. W. Y. M., Mahayana, I. D. M., & Jaya, I. M. S. A. (2021). The Effect of Cash Turnover and Accounts Receivable Turnover on Profitability of Food and Beverage Companies on the IDX. *Journal of Applied Sciences in Accounting, Finance, and Tax*, 4(2), 137–142. DOI: <https://doi.org/10.31940/jasafint.v4i2.137-142> .
- [11] Gusti, A., & Maivalinda, M. (2022). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas Pada PT. XYZ. *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya*, 1(2), 380–388. DOI: <https://doi.org/10.47233/jppisb.v1i2.462> .
- [12] Anggraini, O. N., & Febriyanto, F. (2021). Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017–2019. *Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI*, 1(2), 134–147. DOI: <https://doi.org/10.24127/diversifikasi.v1i2.556> .
- [13] Giacesita, A., Meiriasari, V., & Pebriani, R. A. (2021). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi*, 2(1), 22–28. DOI: <https://doi.org/10.47747/jbme.v2i1.410> .
- [14] Makarim, F., . R., & Kulsum, U. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Pada PT Delta Djakarta Tbk Priode 2014 – 2018. *Ekonomi Bisnis*, 24(2), 34–39. DOI: <https://doi.org/10.33592/jeb.v24i2.522> .
- [15] Sugiyarmasto, S., & Setyaningrum, E. (2021). Keterkaitan Pertumbuhan Penjualan Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Lq 45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(2), 781. DOI: <https://doi.org/10.29040/jie.v5i2.2470> .
- [16] Nurhaedin, E. (2019). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Biro Perjalanan Wisata yang Terdaftar di BEI. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 37. DOI: <https://doi.org/10.33603/ejpe.v7i1.1846> .
- [17] Vista, V., Leandra, W. A., Katharina, N., & Seliamang, Y. M. (2023). The Effect of Cash Turnover, Receivables Turnover, Inventory Turnover And Company Growth On Profitability In Manufacturing Companies In The Multiple Industrial Sectors Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2018–2020. *Sultanist: Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 11(1), 89–96. DOI: <https://doi.org/10.37403/sultanist.v11i1.498> .
- [18] Singa, Y. J., Bailusy, M. N., & Taslim, F. A. (2022). Pengaruh Kebijakan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Hotel dan Restoran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen Sinergi*, 10(2). DOI: <https://doi.org/10.33387/jms.v10i2.6153> .
- [19] Irman, M., & Iswara, A. (2019). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Rasio Utang terhadap Ekuitas Terhadap Pengembalian Aset Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010–2017. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 30(1). DOI: [https://doi.org/10.25299/kiat.2019.vol30\(1\).3881](https://doi.org/10.25299/kiat.2019.vol30(1).3881) .
- [20] Wulandari, E., Syahrani, A., Afrida, N. P., Rani, L. S., & Pambekti, G. T. (2022). The Effect Of Turnover On Profitability In Manufacturing Companies Listed In Indonesia Stock Exchange. *Journal of Accounting and Finance*, 1(1). DOI: <https://doi.org/10.31942/jafin.v1i1.7006> .